

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND INTERESTS ON STUDENT'S ABILITY TO WRITE SCIENTIFIC PAPER

Aji Permana¹, Nurhidayat^{2*}

^{1,2}STKIP Pancakarya, Tangerang

*Corresponding Author: nazwahidayat12@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 1/5/2021; Direvisi: 26/6/2021; Diterima: 4/7/2021

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of motivation and interest in learning on the ability to write scientific papers. The effect of learning motivation and interest in learning shape the ability to write scientific papers. The research method used is a survey method. The sample is randomly selected, 65 students. Data collection was carried out by direct observation techniques and by distributing questionnaires. Data analysis used statistics, namely correlation test, coefficient of determination, and regression test. The results of the multiple linear regression test obtained the following equation: $Y = 80,623 + 0,065 X_1 + 0,086 X_2$. The influence of the learning motivation variable (X_1) is 44,5%, and the influence of the learning interest variable (X_2) is 26,9%. These calculations show that the influence of learning motivation is greater than interest in learning. Then, from the calculation of determination, R square or coefficient of determination of 0,020 means that 20% of the ability to write scientific papers is influenced by learning motivation and interest in learning meanwhile other variables outside the equation influence the rest.

Keyword: learning motivation, learning interest, student's writing ability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah memahami pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah siswa. Motivasi dan minat secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sampel dipilih secara random 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyebaran angket. Analisis data menggunakan statistik uji regresi. Hasil uji regresi linier berganda memperoleh persamaan: $Y = 80,623 + 0,065 X_1 + 0,086 X_2$. Besar pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) adalah 44,5% dan pengaruh variabel minat belajar (X_2) adalah 26,9%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar lebih besar daripada minat belajar. Hasil perhitungan determinasi diperoleh R square atau koefisien determinasi sebesar 0,020. Artinya, kemampuan menulis karya ilmiah sebanyak 20% dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: motivasi belajar, minat belajar, kemampuan menulis karya ilmiah

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Hal itu ditujukan untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai suatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan (Alwasilah & Suzanna, 2005; Semi, 1996).

Menulis karya ilmiah merupakan suatu proses kerja yang tidak mudah, tetapi hasilnya akan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik penulis, pembaca maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Proses penulisan karya ilmiah memerlukan tahapan telaah dan evaluasi yang menyeluruh terhadap konsep pemikiran atau hasil yang pernah dilakukan dan ditemukan oleh penulis. Langkah ini diperlukan untuk mendekatkan penulis dengan bidang yang akan ditulis, sehingga memungkinkan penulis untuk memosisikan ide yang akan ditulis dengan kebaruan dan signifikansi ide yang ditulis (Kosasih & Darma, 2009).

Hal tersebut di atas sejalan dengan tujuan yang dikehendaki kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk pembelajaran menulis SMA/MA, yaitu agar siswa memiliki kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan secara singkat secara tertulis. Dalam silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dinyatakan bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa SMA/MA adalah mengungkapkan pendapat dalam bentuk kritik dan esai (Mulyasa, 2003; Nasution, dkk., 1981).

Pemahaman menulis karya ilmiah yang ada dalam materi bahasa Indonesia SMA sebagian akan ditemukan konsep-konsep yang sifatnya nyata terjadi pada sebagian masyarakat. Agar siswa dapat memahami materi tersebut dengan lebih bermakna siswa sudah harus memiliki penalaran formal, bukan menghafal. Siswa yang tidak memiliki penguasaan pemahaman bahasa akan mengalami *psucdo learning*, yaitu belajar yang tidak fungsional, akan kesulitan dalam menulis (Sardiman, 2006). Siswa yang tidak berada dalam tahap konkret operasional apabila berusaha mempelajari materi yang memerlukan praoperasional dan probabilitas mungkin akan berhasil dalam menghafalkan materi. Akan tetapi, siswa tidak mampu mengobservasi, mengklasifikasi dalam membentuk konsep baru, mengkomunikasikan hal yang mereka ketahui, mengukur dalam mengkuantitatifkan deskripsi objek dan peristiwa, membuat kesimpulan sementara dan meramalkan kemungkinan perolehan sebelum melakukan observasi sesungguhnya. Apabila siswa sudah mampu memiliki keterampilan dalam merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, mengklasifikasikan sampai membuat sebuah kesimpulan maka siswa dianggap telah menguasai konsep dari hal-hal yang telah dipelajarinya dan diharapkan akan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah (Mulyasa, 2003).

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sisi proses dan sisi hasil. Dari sisi proses, guru dikatakan berhasil mengajar jika mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dari sisi hasil, dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Sehubungan dengan hal itu guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan. Guru harus kreatif dalam memilah dan memilih, serta mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi peserta didik. Guru harus profesional dalam membentuk kompetensi peserta

didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing. Guru juga harus menyenangkan, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi dirinya. Artinya, belajar dan pembelajaran harus menjadi hal pokok guru sehari-hari adalah guru harus disenangi, agar guru dapat membentuk dan membangkitkan rasa cinta dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru berperan sangat penting dalam melaksanakan pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia khususnya diperlukan upaya dalam kegiatan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengubah pembelajaran secara konvensional, yang mengandalkan pola olah pikir (*minds-on*), yaitu memberlakukan Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan (*a body of knowledge*), cenderung hanya sebagai bahan hafalan, menjadi pembelajaran yang berorientasi ke keterampilan proses. Dengan keterampilan proses diharapkan siswa tidak hanya memiliki kemampuan hafalan saja, tetapi diharapkan memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu untuk kehidupan dengan menggunakan tangan (*hands-on*) melalui kegiatan praktik kemasyarakatan (*practical work*) (Kusmayadi, 2007).

Sepintas dari pengamatan penulis menunjukkan bahwa penyebab umum atas rendahnya kemampuan belajar Bahasa Indonesia adalah kurangnya penguasaan konsep yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa sering mengalami salah konsepsi dalam pemahaman pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menganggap bahwa Bahasa Indonesia itu mudah, sehingga siswa malas untuk belajar, kurang pengetahuannya dalam menganalisis pertanyaan, malas membaca, karena dalam soal Bahasa Indonesia terlalu banyak teks bacaan. Penyebab yang lain adalah guru Bahasa Indonesia dalam proses mengajar berasumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Dengan asumsi tersebut guru memfokuskan diri pada upaya perenungan pengetahuan ke dalam kepala siswanya.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis karya ilmiah dipengaruhi oleh kemampuan penalaran formal siswa yang berbeda-beda, minat belajar, maupun motivasi belajar siswa. Adakah pengaruh antara minat dan motivasi siswa terhadap kemampuan menulis karya ilmiah? Persoalan ini yang dikaji dalam artikel ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk bahan penulisan artikel ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan karakteristik data secara kuantitatif. Populasi dan sampel yang dijadikan landasan melakukan pengambilan keputusan, yaitu siswa di SMAN 1 Cimarga Kabupaten Lebak, SMA Negeri 1 Leuwidamar, Kabupaten Lebak, dan SMA Negeri 3 Rangkasbitung Kabupaten Lebak. Metode penelitian menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian agar bisa mendapatkan data lebih lengkap.

Menurut Prasetyo (2005:119) populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108), sedangkan menurut Sugiyono (2007:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Populasi target adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri se-Kabupaten Lebak. Populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cimarga Kabupaten Lebak, Kelas XII SMA Negeri 1 Leuwidamar Kabupaten Lebak, dan kelas XII SMA Negeri 3 Rangkasbitung, Kabupaten Lebak.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi, yang mempunyai sifat dan ciri yang relatif sama dengan populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *double sample*. *Double sample* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan dua sampel sekaligus. Mengenai besarnya sampel, Arikunto (2002) mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Oleh karena itu, sampel penelitian ini diambil 30% dari jumlah keseluruhan jumlah populasi terjangkau, yakni 225 siswa, dengan demikian sampelnya adalah 65 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu (1) minat belajar siswa yang dinyatakan dengan X_1 , dan (2) motivasi belajar siswa, yang dinyatakan dengan X_2 , variabel terikat dalam penelitian ini adalah penulisan karya ilmiah yang dinyatakan dengan Y .

Pola hubungannya adalah: (1) hubungan antara variabel X_1 dengan Y , (2) hubungan antara variabel X_2 dengan Y , dan (3) hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berupa angket, hasil observasi dan dokumentasi yaitu berupa arsip penilaian. Untuk mengetahui butir-butir angket ini disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator masing-masing variabel. Pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang diteliti. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Setelah pernyataan atau pertanyaan dibuat, dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban. Jawaban setiap butir instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti yang diambil oleh peneliti, yaitu sebagai berikut.

- 1) SS : Sangat Setuju ; dengan skor 5
- 2) S : Setuju ; dengan skor 4
- 3) TT : Tidak Tahu ; dengan skor 3
- 4) TS : Tidak Setuju ; dengan skor 2
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju ; dengan skor 1

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti melakukan kegiatan uji instrumen, regresi berganda, uji determinasi, dan uji hipotesis. Uraian terkait hal tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Uji Instrumen

Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk memperbaiki hipotesis. Oleh sebab itu, dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dalam suatu instrumen. Instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila hasil penelitian terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. Namun, Sugiyono (2007) menyatakan bahwa: “Dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data”.

Sehubungan dengan uji validitas, dalam penelitian ini digunakan uji validitas isi, yaitu uji validitas alat yang pengukurannya ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek kerangka konsep. Jawaban yang diperoleh dari kusioner dihitung korelasi antara butir item dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi. Menurut Arikunto (2002:109) secara statistik uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment*, yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{x1y} = \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1 \cdot \sum y)}{\sqrt{n(\sum x_1)^2 - (\sum x_1)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi dari hasil x dan y

N : Banyaknya sampel

Σx : Jumlah variabel bebas yaitu X_1 dan X_2

Σy : Jumlah variabel terikat yaitu Y

Data dikatakan valid apabila validitas tersebut mencapai $r_{xy} \geq 0,288$. Begitu sebaliknya, jika validitas tidak mencapai $r_{xy} \leq 0,288$, data tersebut tidak dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengujinya digunakan uji *alpha cronbach*.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipakai sebagai alat untuk menjaga akurasi model hasil regresi yang diperoleh. Uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai model penjelas bagi pengaruh antarvariabel.

Uji Normalitas. Uji Normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji Linearitas. Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *curve estimate*, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linear dengan Y.

Regresi Berganda

Setelah data terkumpul, data dianalisis agar bisa ditarik kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Rumus analisis regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

e = Error

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap pembahasan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik sebagai berikut.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah:

Perumusan hipotesis.

Ho : $b_1 = 0$ Variabel motivasi belajar tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel penulisan karya ilmiah.

Ho : $b_2 = 0$ Variabel minat belajar tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel penulisan karya ilmiah.

Ha : $b_1 \neq 0$ Variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penulisan karya tulis ilmiah.

Ha : $b_2 \neq 0$ Variabel minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penulisan karya ilmiah.

Penentuan nilai kritis dengan menentukan *level of significant*. Untuk analisis ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 72$.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-1) = t (0,05/2; 72-1) = t (0,025; 71) = 1,996$$

Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan.

Ho diterima jika ; $- \leq t \text{ hitung} \leq 1,996$

Ho ditolak jika, $t \text{ hitung} < - 1,996$ atau $t \text{ hitung} > 1,996$

Menghitung nilai t dengan menggunakan Windows SPSS.

Untuk mencari nilai t hitung digunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t = t hitung

b = koefisien regresi

S_b= standar error dari koefisien regresi

Kesimpulan. Menolak Ho dan menerima Ha, artinya secara parsial variabel X₁ dan X₂ masing-masing berpengaruh dengan variabel dependen Y, atau menerima Ho dan menolak Ha artinya bahwa secara parsial variable X₁ dan X₂ masing-masing tidak berpengaruh dengan variabel dependen Y.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F adalah:

Perumusan hipotesis.

Ho : $b_1 = b_2 = 0$

Variabel motivasi belajar dan minat belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penulisan karya tulis ilmiah.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$

Variabel motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penulisan karya tulis ilmiah.

Penentuan nilai kritis dengan menentukan *level of significant*. Untuk analisis ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 72$, $k = 2$.

$$F \text{ tabel} = F (\alpha; k-1; n-k) = F (0,05; 2-1; 72-2) = F (0,05; 1; 70) = 3,986$$

Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan

Ho diterima jika, $F \text{ hitung} \leq 3,986$

Ha ditolak jika, $F \text{ hitung} \geq 3,986$

Menghitung nilai F dengan menggunakan Windows SPSS

Kesimpulan. Menolak Ho dan menerima Ha, artinya bahwa secara simultan variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y, yaitu menerima Ho dan menolak Ha, artinya bahwa secara simultan variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Selanjutnya, data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data dianalisis dengan komputer program SPSS 16 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan analisis data untuk variabel motivasi belajar (X_1), minat belajar (X_2), dan kemampuan menulis karya ilmiah (Y) yang dilanjutkan dengan pengujian terhadap hipotesis.

Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Y). Berdasarkan data yang berhasil diperoleh diketahui bahwa nilai terendah dari jawaban responden yang terkait dengan kemampuan menulis karya ilmiah adalah sebesar 65. Nilai tertinggi dari jawaban responden yang terkait dengan kemampuan menulis karya ilmiah adalah 93, serta varians 38.156.

Motivasi Belajar (X_1). Berdasarkan data yang berhasil diperoleh diketahui bahwa nilai terendah dari jawaban responden yang terkait dengan motivasi belajar adalah sebesar 90. Nilai tertinggi dari jawaban responden yang terkait dengan minat belajar siswa adalah 125, serta varians 51,221.

Minat Belajar (X_2). Berdasarkan data yang berhasil diperoleh dapat diketahui bahwa nilai terendah dari jawaban responden yang terkait dengan minat belajar adalah sebesar 90. Nilai tertinggi dari jawaban responden yang terkait dengan minat belajar siswa adalah 127, serta varians 97,316.

Tabel 1. Statistics

		X_1	X_2	Y
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
	Std. Error of Mean	.88770	1.22359	.76617
	Std. Deviation	7.15690	9.86490	6.17707
	Variance	51.221	97.316	38.156
	Range	35.00	37.00	26.00
	Minimum	90.00	90.00	67.00
	Maximum	125.00	127.00	93.00
	Sum	7250.00	7287.00	5395.00

Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian terhadap normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov test untuk menguji normalitas dependen variabel, dalam hal ini kemampuan menulis karya ilmiah, kriteria jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel dependen adalah normal bisa diterima. Pada data penelitian menunjukkan $\text{sig} = 0,485 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, selain itu variabel independen dalam hal ini fasilitas belajar di rumah dan minat belajar hipotesis yang menyatakan variabel independen adalah normal bisa diterima. Pada data penelitian menunjukkan $\text{sig} = 0,359 > 0,05$ dan $0,206 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X ₁	X ₂	Y
N		65	65	65
Normal Parameters ^a	Mean	1.1154E2	1.1211E2	83.0000
	Std. Deviation	7.15690	9.86490	6.17707
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.132	.104
	Positive	.100	.074	.104
	Negative	-.088	-.132	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.803	1.066	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.539	.206	.485

a. Test distribution is Normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linear). Nilai harapan pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independen lainnya membentuk garis lurus. Dalam hal ini fungsi linearnya berada dalam parameter variabel independen. Apabila sifat linear tidak dipenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Linieritas model data dapat dilihat melalui beberapa cara. Cara pertama adalah menggunakan P-P *plot of regression*. Apabila titik data mendekati garis tengah, maka model dianggap linear. Cara yang lain adalah dengan menggunakan *curve estimation*, dengan hipotesis:

H₀ : model data linear

H₁ : model data tidak linear

Dengan kriteria uji jika $\text{sig deviation from linierty} > 0,05$; maka tolak H₁ diterima H₀ dan sebaliknya perhitungan didapat seluruh persamaan regresi yang terbentuk merupakan garis lurus. Adapun tujuan uji linieritas untuk mengetahui apakah varians populasi linier antara variabel bebas dengan variabel terikat atau tidak. Pengujian linieritas pada kelompok sampel dilakukan dengan F hitung $<$ F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun ringkasan perhitungan uji linier kelompok sampel diberikan motivasi belajar (X₁) terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y) pada tabel berikut.

Tabel 3. ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X ₁ *	Between	(Combined)	1057.467	18	58.748	1.217	.288
Y	Groups	Linearity	6.814	1	6.814	.141	.709
		Deviation from Linearity	1050.652	17	61.803	1.280	.247
	Within Groups		2220.687	46	48.276		
	Total		3278.154	64			

Dengan nilai $F_{hit} < F_{tab}$ $1,280 < 2,03$ untuk motivasi belajar maka hipotesis nol diterima, artinya sampel berasal dari populasi yang memiliki model regresi berpola linier. Sementara itu, untuk minat belajar (X_2) terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y) terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X ₂ *	Between	(Combined)	2048.472	18	113.804	1.252	.263
Y	Groups	Linearity	91.230	1	91.230	1.004	.322
		Deviation from Linearity	1957.242	17	115.132	1.267	.256
	Within Groups		4179.774	46	90.865		
	Total		6228.246	64			

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa $F_{hit} = 1,267 < 2,03$ untuk minat belajar maka hipotesis diterima, artinya sampel berasal dari populasi yang memiliki model regresi berpola linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk melihat apakah antarvariabel bebas terjadi korelasi yang sangat kuat atau tidak. Untuk dapat dianalisis dengan analisis jalur, harus dipenuhi asumsi, yaitu: antarvariabel penyebab tidak terdapat masalah multimolinieritas. Artinya, matriks kovarian atau korelasi yang dihasilkan data sampel adalah matriks *positive definite*.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak terjadi multikolinieritas

H_1 : terjadi multikolinieritas

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Variance Inflation Factor (VIF) < 10 : maka tolak H_1 dan terima H_0 , atau sebaliknya. Dengan hasil perhitungan didapat nilai $VIF > 10$

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.623	13.684		5.892	.000		
X ₁	-.065	.111	-.076	-.587	.560	.952	1.050
X ₂	.086	.081	.138	1.067	.290	.952	1.050

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 6. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.142 ^a	.020	-.012	6.21256	1.712

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Tabel 7. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.055	2	24.527	.635	.533 ^a
Residual	2392.945	62	38.596		
Total	2442.000	64			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.623	13.684		5.892	.000		
X ₁	-.065	.111	-.076	-.587	.560	.952	1.050
X ₂	.086	.081	.138	1.067	.290	.952	1.050

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 80,623 + 0,065 X_1 + 0,086 X_2$$

Y = Kemampuan menulis karya ilmiah

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Minat Belajar

Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) dan Minat Belajar (X₂) Secara Bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Y).

Hipotesis 1

H₀ : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

H₁ : Ada pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara motivasi belajar dan minat belajar dengan kemampuan menulis karya ilmiah, dapat dicari dengan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS dan terlihat pada tabel hasilnya didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,142.

Untuk menguji signifikansi antara motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan kemampuan menulis karya ilmiah (Y), dengan membandingkan r tabel, untuk $\alpha = 0,290$ dan $n = 65$ didapat $R_{tabel} = 0,012$. Apabila $R_{y12} > R_{tabel}$ ($0,142 < 0,198$) maka H_0 diterima dan dengan demikian H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y).

Kuadrat dari koefisien korelasi adalah koefisien determinasi yang besarnya = 0,020, artinya Kemampuan menulis karya ilmiah sebanyak 20% dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan minat belajar secara bersama-sama, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan terlihat $F_{hitung} = 0,635$ serta $sig\ 0,533 > 0,05$ hal ini berarti terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil Kemampuan menulis karya ilmiah. Perhitungan nilai a dan b_1 serta b_2 untuk menyatakan pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Dari tabel di atas dapat dilihat $a = 80,623$, $b_1 = 0,065$, $b_2 = 0,086$, sehingga bila nilai motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) diabaikan maka nilai kemampuan menulis karya ilmiah sebesar 80,623 artinya berpengaruh positif.

Untuk mengetahui apakah pengaruh itu benar-benar bermakna, perlu dilakukan perhitungan nilai F regresi melalui analisis varians seperti terlihat pada tabel ANOVA hasil perhitungan didapat F_{hitung} sebesar 0,635 serta $sig = 0,533 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak memiliki makna.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

H_a : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis karya ilmiah, maka dapat dicari dengan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS dan terlihat pada lamipran hasilnya didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,065.

Untuk menguji signifikansi antara motivasi belajar (X_1) dengan kemampuan menulis karya ilmiah (Y), dengan membandingkan r tabel, untuk $\alpha = 0,142$ dan $n = 65$ didapat $r_{tabel} = 0,012$. Apabila $r_{y1} > r_{tabel}$ ($0,020 > 0,012$) maka H_0 ditolak dan dengan demikian H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif motivasi belajar dengan kemampuan menulis karya ilmiah (Y).

Kuadrat dari koefisien korelasi adalah koefisien determinasi yang besarnya = 0,020, artinya kemampuan menulis karya ilmiah sebanyak 20% dipengaruhi oleh motivasi belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar (X_1) terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y), maka perlu dilakukan pengujian uji koefisien regresi linier sederhana, yaitu dengan cara menguji nilai b dari regresi linier sederhana di atas dengan

menggunakan uji t. Hasilnya nilai $t_{hitung} = 0,587$ dibandingkan dengan sig 0,650 artinya jika $0,650 > 0,05$ variabel motivasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Untuk mengetahui tingkat kesalahan persamaan regresi sederhana maka hasil perhitungan standar of estimate sebesar 6,212.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar kemampuan menulis karya ilmiah

H_a : Terdapat pengaruh minat belajar kemampuan menulis karya ilmiah

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara minat belajar dengan kemampuan menulis karya ilmiah, maka dapat dicari dengan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS dan terlihat pada lampiran hasilnya didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,086.

Untuk menguji signifikansi antara minat belajar (X_2) dengan kemampuan menulis karya ilmiah (Y), dengan membandingkan r tabel, untuk $\alpha = 0,142$ dan $n = 65$ didapat $r_{tabel} = 0,012$. Apabila $r_{y2} > r_{tabel}$ ($0,142 > 0,020$) maka H_0 ditolak dan dengan demikian H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif minat belajar dengan Kemampuan menulis karya ilmiah (Y).

Kuadrat dari koefisien korelasi adalah koefisien determinasi yang besarnya = 0,020, artinya kemampuan menulis karya ilmiah sebanyak 20% dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk mengetahui apakah variabel minat belajar (X_2) terhadap kemampuan menulis karya ilmiah (Y), perlu dilakukan pengujian uji koefisien regresi linier sederhana, yaitu dengan cara menguji nilai b dari regresi linier sederhana di atas dengan menggunakan uji t. Hasilnya nilai $t_{hitung} = 1,067$ jika $0,290 < 0,05$ artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Untuk mengetahui tingkat kesalahan persamaan regresi sederhana hasil perhitungan standar of estimate sebesar 6,212. Peningkatan hasil kemampuan menulis karya ilmiah dapat meningkat apabila memperhatikan motivasi belajar dan meningkatkan minat belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Secara Bersama-Sama terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Y)

Dari 65 siswa yang menjadi responden diketahui bahwa secara keseluruhan kemampuan menulis karya ilmiah yang dicapai oleh siswa sebagai anak didik SMA Negeri Se-Kabupaten Lebak adalah baik.

Kemampuan menulis karya ilmiah yang diperoleh dengan memberikan perhatian pada variabel bebas, sehingga kemajuan yang dicapai dapat dilihat dengan jelas, apabila variabel bebas itu diabaikan maka nilai variabel terikat sebesar 31,389, $R_{tabel} = 0,142$ Apabila $R_{y12} > R_{tabel}$ ($0,142 < 0,198$) serta sig = 0,533 $> 0,05$, dengan demikian hipotesis pertama tidak teruji kebenarannya, yaitu tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Y)

Berdasarkan persamaan regresi sederhana perubahan kemampuan menulis karya ilmiah dapat terjadi dengan memberikan perhatian pada variabel bebas, sehingga perubahan yang dicapai siswa dapat dilihat dengan jelas pada persamaan regresi sederhana $Y = 80,623 +$

0,065 didapat $r_{tabel} = 0,142$. Apabila $R_{y1} > r_{tabel}$ ($0,142 > 0,012$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a diterima artinya terdapat pengaruh motivasi belajar (X_1) dengan kemampuan menulis karya ilmiah (Y). Bila dilihat dari persamaan maka pengaruh yang ditimbulkan apabila motivasi belajar dilengkapi dengan baik, maka akan meningkatkan prestasi belajar. Apabila fasilitas belajarnya tinggi maka dapat dijadikan suatu modal untuk pembelajaran yang baik, sehingga merubah menjadi hal yang lebih positif.

Pengaruh Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Y)

Berdasarkan persamaan regresi sederhana perubahan Kemampuan menulis karya ilmiah dapat terjadi dengan memberikan perhatian pada variabel bebas sehingga perubahan yang dicapai siswa dapat dilihat dengan jelas pada persamaan regresi sederhana $Y = 80,623 + 0,086$ didapat $r_{tabel} = 0,142$. Apabila $R_{y2} > r_{tabel}$ ($0,142 > 0,012$) maka H_0 ditolak dan dengan demikian H_a diterima artinya terdapat pengaruh minat belajar (X_2) dengan kemampuan menulis karya ilmiah (Y). Bila dilihat dari persamaan maka pengaruh yang ditimbulkan bila minat belajar siswa dilakukan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa, apabila motivasi belajarnya tinggi maka bisa dijadikan suatu modal untuk pembelajaran yang baik sehingga merubah menjadi hal yang lebih positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian, yaitu tentang pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dengan melihat $F_{hitung} = 0,635$ serta $sig = 0,533 > 0,05$, sementara $R_{tabel} = 0,012$ dan $R_{hitung} = 0,142$ maka $R_{y12} > R_{tabel}$ ($0,142 > 0,012$) persamaan regresi yang terbentuk $Y = 80,623 + 0,065 X_1 + 0,086 X_2$ serta koefisien determinasi yang besarnya = 0,020, artinya kemampuan menulis karya ilmiah sebanyak 20% dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat belajar tidak secara bersama-sama, dan sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis karya ilmiah berdasarkan analisis data melalui SPSS dapat diketahui t_{hitung} sebesar 0,587 dan $sign 0,560 > 0,05$. Dengan demikian, motivasi belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Berdasarkan analisis data melalui SPSS diketahui bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dengan melihat t_{hitung} sebesar 1,067 serta $sig = 0,290 < 0,05$. Artinya, kemampuan menulis karya ilmiah akan meningkat apabila minat belajar dari diri siswa juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C. & Suzanna, S. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, E. & Darma, A.Y. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.

- Kusmayadi, I. 2007. *Menulis dengan Hati: Membangun Motivasi Menulis*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, J., Hamidy, B., Damono, S.D., & Suhardjo, S. 1981. *Minat Membaca Sastra Pelajar SMA Kelas III DKI Jakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud.
- Prasetyo, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo Husada.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi, M.A. 1996. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.